

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP *PROFITABILITAS*
PADA TOKO TANI UTAMA DI DESA OLANG
KECAMATAN PONRANG SELATAN**

UTARI MANAJENG¹, ASRIANY², HAPID³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo

E-Mail : utarimanajeng53@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran piutang terhadap *profitabilitas* pada Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan. Populasi sekaligus sampel yang dipilih dalam penelitian adalah data laporan keuangan Toko Tani Utama tahun 2015-2019. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel perputaran piutang terhadap *profitabilitas* pada Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan terdapat pengaruh positif signifikan. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel perputaran persediaan terhadap *profitabilitas* pada Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan terdapat pengaruh positif signifikan. Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penulis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang terhadap *profitabilitas* secara simultan pada Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan.

Kata kunci : Perputaran piutang, Perputaran persediaan, *Profitabilitas*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounts receivable turnover on profitability at the Main Tani Shop in Olang Village, South Ponrang District. The population as well as the sample selected in the study is the financial report data of the Main Farmer Shop 2015-2019. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results showed that from the results of the partial test it can be concluded that the effect of the receivable turnover variable on the profitability of the Main Tani Shop in Olang Village, South Ponrang District, has a significant positive effect. From the results of the partial test, it can be concluded that the effect of inventory turnover variables on profitability at the Main Farmer Shop in Olang Village, South Ponrang District, has a significant positive effect. From the results of simultaneous testing, the author proves that there is a significant effect of turnover of accounts receivable on profitability simultaneously at the Main Farmer Shop in Olang Village, South Ponrang District.

Keywords: *Accounts receivable turnover, Inventory turnover, Profitability*

PENDAHULUAN

Perekonomian global saat ini sedang tidak menentu. Pada pertemuan *The Group of Twenty (G20) Finance Ministers and Central Bank Governors* yang diselenggarakan di Buenos Aires, Argentina 19-22 Juli 2018, para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral serta Deputi negara-negara G20 sepakat bahwa perlunya meningkatkan kerja sama internasional dalam mengatasi ketidakpastian pasar keuangan global untuk menjaga koninuitas momentum pertumbuhan ekonomi global. Hal tersebut dikarenakan perkenomian global mulai menunjukkan risiko perlambatan pertumbuhan dalam jangka menengah dan meningkatnya faktor risiko. Faktor risiko yang dimaksud adalah diakibatkan oleh adanya ketegangan perdagangan, normalisasi kebijakan suku bunga beberapa Bank Sentral, normalisasi kebijakan moneter negara maju, yang berpotensi menarik modal dari negara berkembang, moderasi ekonomi China dan ketegangan geopolitik di beberapa kawasan, seperti yang terjadi di Eropa, Timur Tengah dan Korea Utara (Fauzia, 2018).

Kondisi ekonomi global seperti ini, tentunya menjadi catatan tersendiri untuk setiap negara di dunia, khususnya untuk negara-negara yang sedang berkembang agar mampu tetap bertahan menghadapi kondisi ekonomi yang sedang tidak menentu sebagai akibat terjadi krisis ekonomi global. Pandangan tersebut belaku juga untuk perusahaan, dengan adanya krisis ekonomi dan semakin ketatnya persaingan dunia usaha. Tentu perusahaan dituntut memaksimalkan sumberdaya yang dimilikinya dengan efektif dan efisien, dalam rangka mempertahankan eksistensinya menghadapi isu-isu, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan permasalahan ekonomi ini untuk mencapai tujuannya (Samans, 2017).

Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba (keuntungan). Dengan demikian perusahaan dituntut harus melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Pemilik perusahaan, manajer, kreditur, investor dan pemerintah memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam rangka pengambilan keputusan, pengelolaan terhadap perusahaan diperlukan suatu informasi, yaitu informasi tentang suatu peramalan mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Suatu keputusan yang akan diambil, tentu membutuhkan evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Harahap, 2011).

Evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan akan menghasilkan suatu keputusan untuk

kepentingan perusahaan itu sendiri. Suatu perusahaan mengalami kerugian dalam menghasilkan laba. Hal tersebut menunjukkan adanya kekurangan yang dilakukan perusahaan atas kegiatan operasionalnya. Dengan demikian keputusan yang akan diambil dapat menunjang kegiatan operasionalnya dimasa depan untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Begitu juga kondisi perusahaan mengalami keuntungan dalam menghasilkan laba. Keputusan yang dapat diambil ketika kondisi perusahaan mengalami keuntungan sesuai yang ditargetkan, maka perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik, karyawan, meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Besarnya keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *profitabilitas* (Kieso, 2017).

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal sehingga menghasilkan laba. Dengan kata lain *profitabilitas* adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Profitabilitas* adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Perhitungan *profitabilitas* perusahaan dapat dihitung menggunakan berbagai cara. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur *profitabilitas* adalah rasio perputaran piutang dan perputaran persediaan (Kasmir, 2012).

Rasio perputaran persediaan adalah pengukuran efisiensi dari pengelolaan barang yang akan diperjualbelikan. Semakin tinggi rasio ini menandakan cepatnya perputaran persediaan yang terjadi di dalam perusahaan dan juga pertanda bahwa perusahaan yang baik. Rasio perputaran piutang juga dapat digunakan untuk mengukur *profitabilitas*. Piutang merupakan merupakan komponen yang cukup penting untuk aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang besar. Apabila perusahaan tersebut mampu mengelola piutang dengan baik maka dapat menjalankan operasinya secara efektif dan efisien yang akan berpengaruh kedalam tingkat keuntungan perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi dapat diperoleh perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, diantaranya adalah perputaran piutang dan perputaran persediaan. Piutang usaha ini muncul karena adanya penjualan kredit menurut Harjito dan Martono dalam Hoiriya dan Marsudi Lestariningsih (2015) Semakin banyak volume penjualan oleh perusahaan maka semakin besar pula perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Keefektifan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dapat dilihat dengan menghitung dan menganalisis perputaran piutang dan perputaran persediaannya. Analisis yang pertama adalah meneliti dan menghitung perputaran piutang. Piutang merupakan aktiva yang timbul dikarenakan

adanya penjualan secara kredit. Perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan dan rata-rata piutang. Perputaran piutang menunjukkan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam satu periode tertentu. Semakin besarnya jumlah piutang berarti semakin besar pula *profitabilitasnya*, namun bersamaan dengan itu juga memperbesar resiko yang mungkin akan terjadi atas likuiditasnya (Astuti, 2014).

Persediaan juga merupakan unsur yang lain dalam kegiatan sebuah perusahaan, karena persediaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelancaran produksi dan penjualan. Periode perputaran persediaan perlu diperhatikan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghabiskan persediaan dalam proses produksinya. Hal ini dikarenakan semakin lama periode perputaran persediaan, maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar persediaan di gudang tetap baik. Semakin banyak biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan persediaan karena lamanya periode perputaran persediaan, maka hal ini akan semakin memperkecil laba. Menurut Ristono dalam Ernawati (2015) persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Penilaian tingkat perputaran persediaan memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat persediaan barang yang terlalu banyak atau tidak. Adanya kelebihan persediaan menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena kualitas persediaan akan menurun seiring dengan lamanya masa penyimpanan, selain itu akan ada biaya simpan tambahan yang akan menurunkan keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Dewi (2016), menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel *inventory turnover* terhadap *profitabilitas*. Namun penelitian oleh Sartika dan Wahyudi (2015) mendapatkan hasil bahwa *inventory turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Utami dan Dewi (2016) menyatakan bahwa *receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*, namun penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Diana dan Santoso (2016) yang memberikan pernyataan bahwa antara *receivable turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan *profitabilitas*.

Dengan demikian terdapat inkonsistensi hasil penelitian sehingga peneliti ingin menguji kembali pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *profitabilitas* dengan objek yaitu Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian *Profitabilitas*

Profitabilitas menurut Brigham (2011) adalah hasil serangkaian kebijakan dan keputusan. Perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan (*profitabel*) untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya. Menurut Sartono (2010) menyatakan bahwa *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. *Profitabilitas* suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain *profitabilitas* menurut Riyanto (2013) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan dari laba yang diperoleh dan pendapatan investasi. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *profitabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Perusahaan akan mengalami kesulitan menarik modal dari luar jika dalam kondisi menguntungkan (*profitabel*).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan dan Pudjiastuti (2014) bahwa *profitabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Sedangkan menurut Michelle & Megawati (2015) *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. *Profitabilitas* menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat *profitabilitas* yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri *profitabilitas* dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut (Elfianto, 2011). *Profitabilitas* suatu perusahaan di ukur dengan kesuksesan perusahaan dari kemampuan menggunakan secara produktif.

Penggunaan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2012). Rasio *Profitabilitas* merupakan

rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkat mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio *profitabilitas* yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas (Kasmir, 2012).

Pengertian Piutang

Menurut Soemarso (2014), definisi piutang adalah kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan. Definisi piutang menurut Muslich (2013) adalah piutang terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit pada umumnya bertujuan untuk memperbesar penjualan. Tetapi disisi lain, peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan pembiayaan, biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang yang macet tidak dapat ditagih. Sedangkan Syamsuddin (2011), mendefinisikan piutang sebagai semua transaksi-transaksi pembelian secara kredit tetapi tidak membutuhkan suatu bentuk catatan atau surat formal yang ditandatangani yang menyatakan kewajiban pihak pembeli kepada pihak penjual.

Jadi dari pernyataan-pernyataan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan klaim perusahaan kepada pihak lain atas uang, barang-barang atau jasa-jasa, dan klaim tersebut muncul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit.

Soemarso (2010) menyatakan bahwa perputaran piutang adalah: “menunjukkan beberapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam suatu periode. Perputaran piutang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Perputaran piutang rendah menunjukkan efisiensi penagihan makin buruk selama periode itu karena lamanya penagihan dilakukan”.

Pengertian Perputaran Piutang

Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya. Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan.

Menurut Riyanto (2013), perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*) dapat diketahui dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang. Dari pengertian yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang terdiri dari dua variabel yaitu total penjualan kredit dan rata-rata piutang.

Sartono (2012) mengatakan bahwa kecepatan penerimaan hasil piutang dalam satu periode (perputaran piutang) akan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan karena pertukaran piutang lebih cepat dari yang diharapkan dan seberapa jauh piutang perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi jangka pendeknya. Sehingga ketika likuiditas perusahaan terbentuk maka keadaan kondisi aktiva perusahaan akan semakin baik. Membaiknya kondisi aktiva perusahaan yang dalam kesempatan ini berfokus pada aktiva lancar yang disebabkan dari adanya piutang, tentu akan memberikan andil yang sangat besar pada seluruh atau sebagian aktivitas perusahaan. Dengan terakomodirnya aktivitas perusahaan maka *profitabilitas* perusahaan akan meningkat. Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar berapa kali dalam satu periode tertentu melalui penjualan kredit.

Pengertian Perputaran Persediaan

Menurut Wibowo (2012) definisi persediaan adalah sebagai aset berwujud yang diperoleh perusahaan dan yang diperoleh untuk diproses lebih dulu dan dijual. Persediaan menurut Ristono (2014), persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi, dan persediaan barang jadi. Skousen dan Albrechth (2011) mendefinisikan bahwa persediaan adalah nama yang diberikan untuk barang-barang baik yang dibuat atau dibeli untuk dijual kembali dalam bisnis normal.

Jadi persediaan merupakan sejumlah barang yang disediakan perusahaan dan bahan-bahan yang terdapat di perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang atau produk jadi yang disebabkan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau langganan setiap waktu. Persediaan merupakan salah satu unsur yang penting dalam perusahaan karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran produksi serta efektifitas dan efisiensi perusahaan. Persediaan barang yang terdapat di dalam perusahaan dapat dibedakan menurut jenis dan posisi barang tersebut dalam urutan pengerjaan produk.

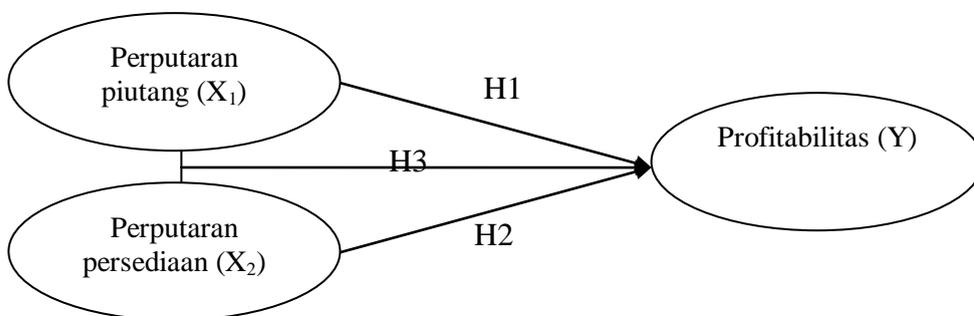
Persediaan merupakan salah satu bagian dari modal kerja (Subramarnyam dan Wild, 2010).

Seringkali persediaan merupakan bagian dari asset lancar yang memiliki kuantitas yang cukup besar bagi perusahaan. Sebagian besar perusahaan mempertahankan tingkat persediaan pada tingkat tertentu (Subramarnyam dan Wild, 2010). Manajemen mengelola persediaan perusahaan dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan penjualan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Skousen dan Albrecth (2011) mengemukakan bahwa “Persediaan (atau persediaan barang dagang) secara umum ditujukan untuk barang-barang yang dimiliki perusahaan dagang, baik berupa usaha grosir maupun ritel, ketika barang-barang tersebut telah dibeli dan ada kondisi siap untuk dijual. Kata bahan baku (raw material), barang dalam proses (work in process), dan barang jadi (finished good) untuk dijual ditujukan untuk persediaan di perusahaan manufaktur”.

Persediaan dapat diklasifikasikan dalam beberapa bagian, tergantung dari jenis kegiatan perusahaan itu sendiri. Klasifikasi persediaan terdiri dari persediaan perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Persediaan barang dagang adalah persediaan yang dibeli dengan tujuan akan dijual kembali. Sedangkan pada perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari persediaan bahan baku dan bahan penolong, peralatan pabrik, barang dalam proses, dan produk selesai. Dalam suatu perusahaan, persediaan adalah merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman tentang pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *profitabilitas*. Kerangka konseptual yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

Gambar 1
Skema Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dibuat hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

1. Diduga perputaran piutang berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan.
2. Diduga perputaran persediaan berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan.
3. Diduga perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap

profitabilitas pada Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan.

METODE DAN BAHAN

Desain penelitian adalah metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mempunyai desain penelitian kausal. Penentuan desain dan metode penelitian ini adalah dengan bermaksud untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menguji pengaruh dari variabel independen penelitian terhadap variabel dependen penelitian baik secara pengujian pengaruh parsial maupun pengaruh secara simultan (Sugiyono, 2012). Menyusun instrumen penelitian Instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berupa laporan keuangan, Kesimpulan adalah langkah akhir dari proses penelitian berupa jawaban dan informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar pembuatan keputusan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis memilih penelitian ini dilaksanakan di Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan yang terletak di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih 2 (dua) bulan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengambilan data sekunder Penelitian ini menggunakan data Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menganalisa fenomena yang terjadi pada objek penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, jurnal, internet serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan ini seperti laporan keuangan. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari data laporan keuangan Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan, yaitu dari tahun 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program pengolahan data statistik.

Adapun rumus dari regresi linier berganda (multiple linear regression) secara umum adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

b1, b2 : Koefisien Regresi

X1 : Perputaran piutang

X2 : Perputaran persediaan

e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Toko Tani Indonesia adalah salah satu usaha pemerintah memotong rantai pasok pangan. Dengan rantai pasokan yang makin pendek, diharapkan harga barang juga akan turun. Dengan Toko Tani Indonesia maka rantai pasok (supply chain) pangan yang semula 8-9 pihak menjadi hanya 3-4 pihak. Diharapkan dengan berkurangnya pihak-pihak terkait dalam rantai pasok, harga pangan dapat turun hingga 30%. Jika sebelumnya sebuah produk pangan harus melewati petani → penggilingan (importir) → distributor → sub distributor → agen → sub agen → pedagang grosir → pedagang eceran → konsumen akhir. Dipangkas menjadi petani → Gapoktan → Toko Tani Indonesia (TTI) dan langsung konsumen akhir. Diharapkan dengan sistem ini harga pangan menjadi murah dan produsen dapat tetap memperoleh keuntungan yang wajar.

Toko Tani Utama merupakan toko milik H. Andri Irawan yang didirikan pada tahun 2008. Toko ini menjual bahan-bahan pertanian seperti pupuk dan pestisida. Toko ini beralamat di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Toko ini memiliki jumlah karyawan sebanyak 5 orang.

Hasil Regresi

Tabel 1
Hasil Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.631	1.795		-5.365	.033
	Perputaran Piutang	.468	.063	.973	7.367	.005
	Perputaran Persediaan	.937	.208	.933	4.508	.020

a. Dependent Variable: *Profitabilitas*

Sumber: Olah Data Menggunakan SPSS 23 (diolah peneliti)

Berdasarkan hasil di atas, maka diperoleh data persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = - 9,631 + 0,468X_1 + 0,937X_2$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta (a) sebesar -9,631 artinya apabila variabel dalam penelitian ini perputaran piutang dan perputaran persediaan bernilai 0, maka diperoleh *profitabilitas* (Y) sebesar -9,631.

2) Nilai koefisien regresi variabel perputaran piutang diperoleh sebesar 0,468 nilai X_1 yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *profitabilitas* dengan perputaran piutang, yang artinya jika perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka *profitabilitas* akan meningkat sebesar 0,468 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

3) Nilai koefisien regresi variabel perputaran persediaan diperoleh sebesar 0,937 nilai X_2 yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *profitabilitas* dengan perputaran persediaan, yang artinya jika perputaran persediaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka *profitabilitas* akan meningkat sebesar 0,937 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah bersama-sama variabel independen (perputaran piutang dan perputaran persediaan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (*Profitabilitas*). Pengujian ini dilakukan dengan melihat *Prob. F-statistic* (F hitung). Apabila *Prob. F-statistic* (F hitung) lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila *Prob. F-statistic* (F hitung) lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut ini *output* uji simultan F

Tabel 2
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.265	2	3.632	71.988	.014 ^b
	Residual	.101	2	.050		

	Total	7.366	4			
a. Dependent Variable: <i>Profitabilitas</i>						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang						

Berdasarkan hasil uji simultan dengan F_{tabel} sebesar 19,00 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 71,988 dan nilai *Prob (F-Statistic)* sebesar 0,014. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($71,988 > 19,00$) dan nilai signifikansi $<$ tingkat signifikan ($0,014 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

R-Square (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependennya, atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini *output* uji koefisien determinasi:

Tabel 3
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.986	.973	.22463
a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang				

Sumber: Olah Data Menggunakan *SPSS 23* (diolah peneliti)

Dari tabel 4.3 di atas koefisien determinasi dapat dilihat pada *adjusted R-Square* yaitu sebesar 0,973 atau 97,3% artinya bahwa variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan mampu memberikan penjelasan pada variabel *profitabilitas* sebesar 97,3% sedangkan sisanya sebesar 2,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan besarnya koefisien determinasi sebesar 97,3% artinya tingkat hubungan perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *profitabilitas* sangat kuat.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Profitabilitas*

Hasil pengujian hipotesis pertama, dari perhitungan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis untuk pengaruh variabel perputaran piutang, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,367 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,367 > 2,919$) dan nilai signifikansi $<$ tingkat signifikan ($0,005 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* dengan arah hubungan positif.

Menurut Sartono (2010) secara konseptual perputaran piutang menyatakan periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan kembali menjadi kas. Manajer piutang perusahaan harus bisa menambah penjualan kreditnya dan menjaga rata-rata piutang harus tetap

rendah supaya perputarannya meningkat. Bertambahnya penjualan kredit diharapkan dapat meningkatkan laba, sehingga *profitabilitas* juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tiong (2017) yang menunjukkan perhitungan analisis regresi antara perputaran piutang dengan return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA. Hasil analisis korelasi antara perubahan perputaran piutang dengan Return on Asset (ROA) dapat dilihat memiliki hubungan yang cukup kuat. Sedangkan dilihat dari nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi bahwa perputaran piutang memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan ROA.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Astuti (2020) yang berjudul Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap *Profitabilitas* Pada PT. Mustika Ratu Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Profitabilitas*

Hasil pengujian hipotesis kedua, dari perhitungan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis untuk pengaruh variabel perputaran persediaan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,508 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,508 > 2,919$) dan nilai signifikansi $<$ tingkat signifikan ($0,020 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* dengan arah hubungan positif.

Salah satu komponen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar adalah persediaan. Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaan yang sulit, kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal. Besarnya persediaan dapat ditingkatkan sepanjang ada penghematan. Keseimbangan antara penghematan dan biaya yang timbul sangat tergantung atas tambahan biaya simpan dan pengendalian persediaan yang efisien (Wiagustini, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bangun (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel perputaran persediaan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2016.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Purwaningayu (2019) yang berjudul Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*

(ROA), perputaran Persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA).

Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Profitabilitas*

Hasil pengujian hipotesis ketiga, dari perhitungan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis untuk pengaruh variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 19,00 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 71,988 dan nilai *Prob (F-Statistic)* sebesar 0,014. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($71,988 > 19,00$) dan nilai signifikansi $<$ tingkat signifikan ($0,014 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

Perusahaan yang dapat mengumpulkan piutang dengan waktu yang cepat dapat mengurangi resiko terjadinya piutang yang tak tertagih. Perusahaan juga dapat manfaat berupa masuknya kas ke dalam perusahaan lewat pelunasan piutang sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Peningkatan pendapatan ini akan mendukung kegiatan operasi perusahaan nantinya sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan.

Perputaran persediaan berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas*, artinya bahwa semakin cepat perputaran persediaan maka akan semakin tinggi tingkat *profitabilitas* perusahaan dan semakin rendah perputaran persediaan maka akan semakin rendah pula tingkat *profitabilitas* perusahaan. Perputaran persediaan yang tinggi dikarenakan harga pokok penjualan yang rendah sementara persediaan yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yetri (2020) yang menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas mempengaruhi *profitabilitas*. Perputaran uang tunai sebagian berpengaruh pada *profitabilitas*. Sejalan pula dengan penelitian Nugroho (2020) yang menyatakan bahwa (1) secara simultan, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*, (2) secara parsial perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (3) perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Profitabilitas* pada Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel perputaran piutang terhadap *profitabilitas* pada Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan terdapat pengaruh positif signifikan.
2. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel perputaran persediaan terhadap *profitabilitas* pada Toko Tani Utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan terdapat pengaruh positif signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka disarankan kepada pemilik Toko Tani Utama agar dapat mengelola piutang secara efisien dan efektif, hal ini dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang dan untuk dapat meningkatkan laba, yakni melalui peningkatan pendapatan operasional usahanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Dharma, Kusuma Kelana. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Diana, Putri Ayu & Santoso, Bambang Hadi. 2016. *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 5(3).
- Dongoran, Parlindungan. 2015. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Tingkat Likuiditas pada Perusahaan Tekstil yang Terdapat di Bursa efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 11 No. 11.
- Elfianto, Nugroho. 2011. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di BEI*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Semarang.
- Fauzia, Mutia. 2018. *G20: Perekonomian Global Tunjukkan Risiko Pertumbuhan*, <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/23/101100526/>.
- Fess, Reeve dan Warren. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Pengembangan Analisis Multivariate dengan program SPSS*. UNDIP. Semarang.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hidayat, Alimul AA. 2013. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Indriyanto, Rich. 2010. *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Biaya Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Go Publik di BEI*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kieso, Donald E. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting*, Edisi IFRS, Volume 1.
- Michelle & Megawati. 2015. *Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Pengamatan Tahun 2011-2014)*. Universitas Airlangga Surabaya. Surabaya.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Muslich, Mohammad. 2013. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Raharjaputra, 2014. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2014. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ristono, Agus. 2014. *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE UGM. Yogyakarta.

- Samans, Richard. 2017. *A New Kind of International Organization*, World Economic Forum – Annual Report 2017-2018. <https://www.weforum.org/>
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Nuha Medika. Jakarta.
- Skousen dan Albrecth. 2011. *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Soemarso, S.R. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- Suaidah, Yuniep Mujati. 2015. *Analisis Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada PT. Kalbe Farma. Tbk Tahun 2008 – 2014)*. Jurnal Ilmiah.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Utami, Made Sri & Dewi S, Made Rusmala. 2016. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(6).
- Warren, C. S. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Wibowo. 2012. *Akuntansi Keuangan Dasar I*. Grasindo. Jakarta.